

Pengaruh penyimpanan biji pada suhu ruang, dingin, dan beku terhadap viabilitas biji belimbing (*Averrhoa carambola* L.) kultivar "Dewa Baru" asal Kecamatan Cimanggis, Depok = Effect of seed storage at ambient temperature, cold temperature, and freezing temperature on seed viability of *Averrhoa carambola* L. of cultivars "Dewa Baru" from Kecamatan Cimanggis, Depok

Agriana Ali, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20290980&lokasi=lokal>

Abstrak

ABSTRAK

Telah dilakukan penelitian untuk mengetahui kualitas biji belimbing (*Averrhoa carambola* L.). Kadar air awal biji berdasarkan berat basah adalah 40% dan persentase perkecambahan awal adalah 92%. Biji dikeringkan hingga mencapai kadar air 32%, 25%, 18%, 11%, 4% dan disimpan dalam masing-masing suhu penyimpanan, yaitu, suhu ruang (27--30 °C), suhu dingin (5 °C), dan suhu beku (-15 °C) selama 4 minggu. Hasil pengamatan menunjukkan biji masih dapat bertahan hingga kadar air 4% pada masing-masing suhu penyimpanan. Suhu penyimpanan biji yang paling baik terhadap viabilitas biji adalah pada suhu dingin (5 °C) dengan kadar air 40% dan suhu ruang (27--30 °C) dengan kadar air 25%.

ABSTRACT

This research is aimed to determine the quality of carambola seed (*Averrhoa carambola* L.). The initial moisture content of seed was 40% on fresh weigh basis with 92% initial germination. The seeds were dessicated to 32%, 25%, 18%, 11%, 4%, and stored at ambient (27--30 °C), cold (5 °C), and freezing temperature (-15 °C) for 4 weeks. The seeds were found to be tolerant to dessication up to 4% moisture content in any storage temperature. The favourable storage temperature was cold (5 °C) with 40% moisture content and ambient (27--30 °C) with 25% moisture content.